



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu

Khafifah Amini¹, Kholid Musyaddad², Nanda Gusriani³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 15 November 2021, Disetujui: 4 Desember 2021, Dipublikasikan: 30 Januari 2022

Korespondensi: afifah.amini6677@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar yang masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) telah melatar belakangi penelitian ini yaitu terdapat 7 orang pada kelas kontrol dan 7 orang pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, diperlukan sebuah alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dengan cara memberikan soal berupa objektif yang telah diuji oleh tim ahli. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji t_{test} dan uji korelasi phi. Dari hasil perhitungan uji $5\% < t_0 > 1\% = 2,069 < 2,985 > 2,807$. Dan hasil dari perhitungan korelasi phi diperoleh $r_t 5\% < \phi > r_t 1\% = 0,413 < 0,442 > 0,526$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Picture and Picture*, Hasil Belajar

ABSTRACT

There was many students' learning outcomes that lower than Minimum Completeness Criteria (KKM) have been the problems of this research, there was 7 people in the control class and 7 people in the experimental class. Therefore, an alternative is needed to overcome these problems, one of them was applying the *Picture and Picture* Cooperative Learning Model. The purpose of this study was to determine the significant effect on the implementation of the *Picture and Picture* Cooperative Learning Model on the students' learning outcomes of Integrated Natural Sciences (IPA) at Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Jambi City. The approach used in this research was a quantitative research. The data was collected by giving questions in the form of objectives that have been tested by a team of experts. Data analysis in this study used t-test analysis

and phi correlation test. From the results of the test calculation $5\% < t_0 > 1\% = 2,069 < 2,985 > 2,807$. And the results of the calculation of phi correlation obtained $5\% < \phi > 1\% = 0.413 < 0.442 > 0.526$. This shows that was accepted and H_0 was rejected, it means that there was a significant effect in the used of the *Picture and Picture* Type of Cooperative Learning Model on students' Learning Outcomes of Integrated Natural Sciences (IPA) at Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Jambi City.

Keywords: *Learning Model, Picture and Picture, Student Learning Outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan negeri di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Untuk mewujudkan pembangunan negeri di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan negeri yang disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta mengembangkan dan menumbuhkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulia dan berhasil dalam suatu masyarakat. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) yaitu : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2010), pendidikan Nasional bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya (Daryanto dan Syaiful Karim, 2017, hlm. 2).

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengembangan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Pengembangan pembelajaran seharusnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif mengembangkan minat dan potensi yang dimilikinya. Siswa tidak lagi dituntut untuk mendengarkan dan menghafal materi pelajaran yang diberikan guru, tetapi berupaya mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, sesuai dengan kapasitas dan tingkat perkembangan berpikirnya, sambil diajak berkontribusi untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang terjadi di masyarakat.

Pembelajaran berpusat pada siswa bukan berarti guru menyerahkan kontrol belajar kepada siswa sepenuhnya. Intervensi guru masih tetap diperlukan. Guru berperan sebagai fasilitator yang berupaya membantu mengaitkan pengetahuan awal (*prior knowledge*) yang telah dimiliki siswa dengan informasi baru yang akan dipelajarinya. Memberi kesempatan siswa untuk belajar sesuai dengan cara dan gaya belajarnya masing-masing dan mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas proses belajar yang dilakukannya. Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing, yang

berupaya membantu siswa ketika menemukan kesulitan dalam proses mengkonstruksikan pengetahuan dan keterampilannya.

Guru adalah motivator untuk mempengaruhi siswa melakukan kegiatan belajar. Untuk memberikan pengaruh dan bimbingan dalam konteks mengajar, guru sebagai pemimpin melakukan dua usaha utama: (1) memperkokoh motivasi siswa dan (2) memilih strategi mengajar yang tepat (Daryanto dan Syaiful Karim, 2017, hlm. 27).

Proses evaluasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi memiliki hambatan berupa nilai hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini dilihat dari nilai ulangan harian, kelas VIII A dan kelas VIII B putri berjumlah 25 orang, terdiri dari kelas VIII A 13 orang dan kelas VIII B 12 orang. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas VIII Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu adalah 75. Siswa yang dinyatakan tuntas adalah yang dapat mencapai nilai 75 atau lebih, tapi kenyataannya masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah 75 dan belum tuntas memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa yang belum tuntas sebanyak 7 orang dari kelas VIII A dan 7 orang dari kelas VIII B.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara memperbaiki adalah dengan penerapan model-model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Contohnya dengan menerapkan model yang menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang menarik perhatian para siswa, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami materi. Harapannya setelah menggunakan model-model tersebut dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang diterapkan juga harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat tercapai secara efektif jika suatu pembelajaran dapat memaksimalkan seluruh sumber daya pada diri siswa dan memfasilitasi gaya belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*, dengan menerapkan model ini diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan meningkat hasil belajarnya. Karena dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dengan menganalisa gambar, dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berpikir logis, dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, dan pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisis data pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik, karena karakteristik dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti maka penelitian menggunakan metode *True-Exsperimen* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat 2 kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan sedangkan kelompok dua tidak diberi perlakuan sama sekali, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen

dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Penelitian eksperimen memiliki tujuan menyelidiki kemungkinan sebab-akibat dengan cara menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan lalu membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol (Sugiyono, 2016. hlm 76).

Tabel 3.1
Desain Posttest Only Control Design

Kelompok	Kelas	Tes akhir
X1	VIII A	T ₁
X2	VIII B	T ₂

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

X1 : Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

X2 : Pembelajaran tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

T₁ : Tes akhir Kelas Eksperimen

T₂ : Tes akhir Kelas Kontrol

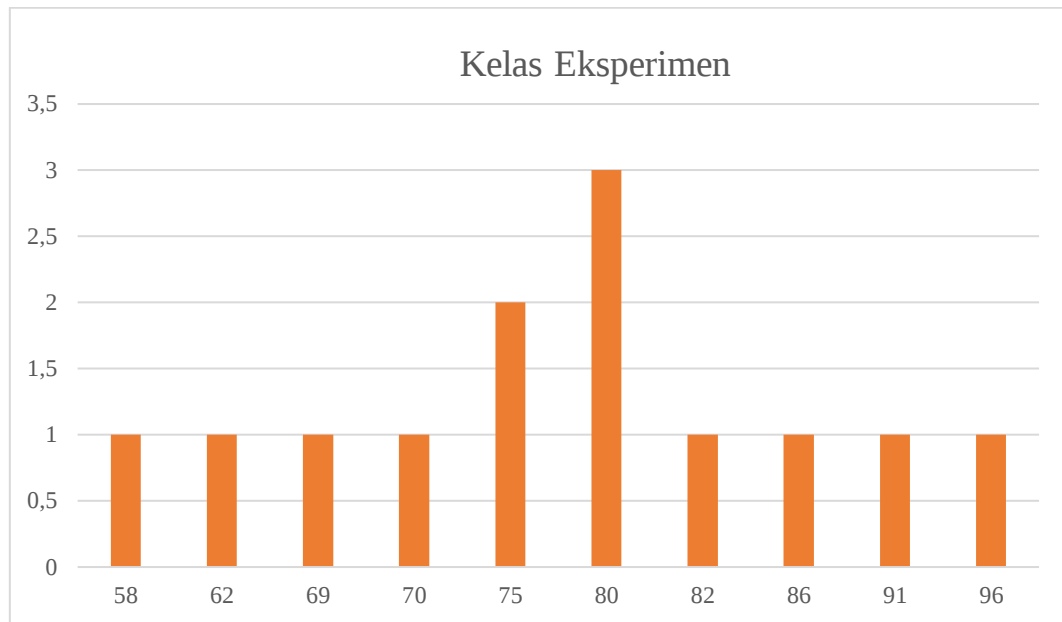
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Simple Random Sampling*. Sampel diambil dari populasi secara *random* (acak) tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Riduwan, 2012. hlm 58).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

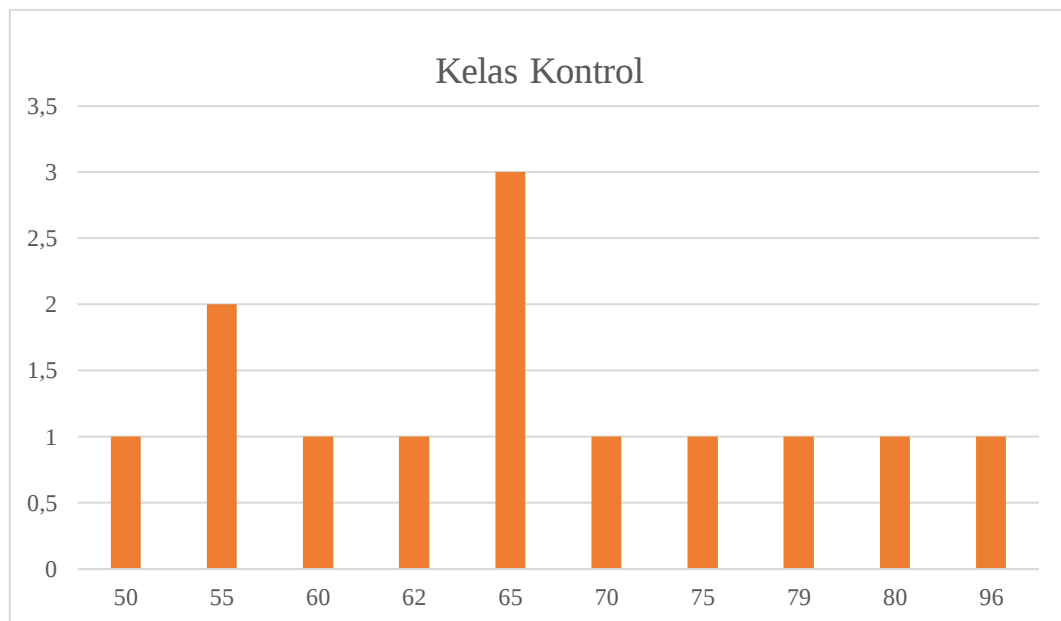
3.1. Deskripsi Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis pengaruh yang bertujuan untuk membuktikan adanya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi yang memiliki hasil belajar rendah dan telah diambil dengan teknik *Simpel Random Sampling* yang terdiri dari 13 siswa untuk kelas eksperimen dan 12 siswa untuk kelas kontrol.

Data penelitian yang dideskripsikan mencakup dua variabel yaitu variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*) dan variabel Y (Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilihat hasil ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar awal siswa terhadap materi sistem pencernaan. Setelah itu diberikan perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. Selanjutnya dilakukan *Posttest* dengan tujuan untuk mengetahui selisih perbandingan hasil belajar siswa yang menerapkan dan yang tidak menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa soal objektif.



Gambar 4.1 Grafik diagram Skor *Posttest* Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu Siswa Kelas Eksperimen



Gambar 4.2 Grafik diagram Skor *Posttest* Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu Siswa Kelas Kontrol.

3.2. Pembahasan

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan Kisi-kisi instrument penelitian untuk proses pembelajaran dan mengumpulkan data berupa tes hasil belajar. Selanjutnya penulis menguraikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi di dapatkan hasil sebagai berikut:

Siswa pada kelas kontrol belajar masih berpusat pada guru yang ditandai dengan diskusi, tanya jawab dan mengerjakan soal latihan. Proses pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung menghafal konsep yang diberikan tanpa memahami konsep-konsep yang telah diberikan, proses pembelajaran seperti ini tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu siswa menjadi kurang optimal.

Siswa pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* yang membuat siswa untuk berperan aktif pada proses pembelajaran. Karena proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman-teman sekelompoknya untuk menyusun gambar-gambar yang sesuai dan mencari alasan yang logis atas susunan yang mereka sepakati. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* mengembangkan tingkat berpikir siswa secara kreatif dan logis dalam proses pembelajaran.

Menurut Suprijono (2009) yang dikutip oleh Huda (2014) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, dimana gambar yang diberikan harus dipasangkan atau diurutkan secara logis (Siti Fadjarajani, 2020. hlm 21). Langkah-langkah dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* sebagai berikut:

- a) Guru memaparkan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Menyampaikan materi sebagai pengantar.
- c) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada siswa.
- f) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Kesimpulan atau rangkuman (Suprijono, Agus. 2017. hlm 144).

Terjadi peningkatan nilai siswa dengan menggunakan Model pembelajaran yang berpusat pada guru kelas kontrol dan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada kelas eksperimen tetapi peningkatan nilai tertinggi ada pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol siswa dengan menggunakan model yang berpusat pada guru didapatkan hasil nilai tertinggi 80, nilai terendah 50, dengan rata-rata 65,08. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* didapatkan hasil nilai tertinggi 91, nilai terendah 58, dengan nilai rata-rata 77,23.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan diatas berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

Dengan jumlah sampel sebanyak 13 siswa pada kelas VIII A dan kesemuanya dijadikan sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu siswa, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi phi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan korelasi phi maka nilai $\phi = 0,442$ lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% atau $0,413 < 0,442 > 0,526$ maka H_a (hipotesis alternative) diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu siswa kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi.

Adanya pengaruh tersebut selain dapat diketahui melalui perhitungan korelasi phi dapat juga diketahui dengan membandingkan skor rata-rata nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas kontrol 65,08 dengan nilai standar deviasi 9,15. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang didapat 77,23 dengan nilai standar deviasi 10,36. Dengan demikian rata-rata skor siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan nilai siswa pada kelas eksperimen memiliki hasil lebih baik daripada nilai kelas kontrol, hal ini membuktikan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* lebih efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu dari pada model pembelajaran konvensional. Karena Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* membuat siswa lebih aktif dalam belajar (Isum Lala, 2012. hlm 40).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, sangat jelas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan atau menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu. Perbedaan hasil belajar siswa disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu khususnya materi Sistem Pencernaan berpengaruh positif dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Maya Putri, dkk yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS”. Hasil penelitian menyatakan bahwa diperoleh data pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* menunjukkan nilai rata-rata *Posttest* 79,39, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan nilai rata-rata *Posttest* 61,12. Setelah dilakukan *Posttest* dilanjutkan dengan uji t dan diperoleh hasil signifikan, karena nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $3,298 > 1,999$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan dengan model Konvensional (Maya Putri, dkk, 2016. hlm 11).

Ibrahim (2000) menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih dan saling asuh. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* bernaung pada teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami

konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks (Uslan, 2020. hlm 12).

Taniredja (2013. hlm 55), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.

Menurut Soekamto, dkk (dalam Aqib Zaenal, 2013. hlm 126) mengemukakan pendapat bahwa Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan diurutkan menjadi urutan yang logis gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa, dengan kemampuan heterogen, saling membantu, dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu bagi guru, diharapkan mampu untuk mempraktekkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada pembelajarn Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan skripsi ini dengan baik sebagai bahan acuna atau pembanding dalam penelitian yang serumpun dengan penelitian ini. Selain itu dapat melakukan penelitian pada Madrasah atau sekolah lain dengan memberikan inovasi baru terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

4. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu di MTs Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Anggoro Toha,. M. 2007. *Metode penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anggareni NW, NP Ristiati & NLP Widiyanti. 2013. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA siswa SMP*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha 3.